

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit berperan sebagai lapisan pelindung utama yang menjaga jaringan serta organ dalam tubuh dari berbagai faktor eksternal. Oleh karena itu, diperlukan perawatan rutin untuk mempertahankan kesehatan dan fungsinya secara optimal. Salah satu metode perawatan yang efektif dalam mendukung kesehatan kulit adalah penggunaan produk perawatan kulit, seperti *body scrub*. *Body scrub* termasuk dalam sediaan farmasi yang diformulasikan untuk membantu menghilangkan kotoran pada permukaan kulit, mengangkat sel-sel kulit mati, serta merangsang proses regenerasi sel kulit baru. Penggunaan *body scrub* secara teratur dapat memberikan efek kulit yang lebih bersih, segar, dan tampak awet muda (Putri, Kusnadi and Rizky Febrianti, 2021)

Sebagai lapisan luar tubuh, kulit rentan terpapar oleh radikal bebas akibat polusi udara, asap kendaraan dan sinar ultraviolet. Radikal bebas ini dapat mempercepat penuaan dini serta menurunkan kemampuan kulit dalam menjaga kelembapannya. Oleh karena itu, diperlakukan senyawa antioksidan untuk melindungi kulit dari kerusakan oksidatif. Antioksidan berfungsi menetralkan radikal bebas dan mendukung perawatan kulit (K. Nisa, 2019). Penggunaan bahan alami yang kaya akan antioksidan dalam produk perawatan kulit menjadi pilihan yang tepat.

Salah satu bahan alami yang potensial untuk perawatan kulit adalah bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urb.) Umbi ini mengandung senyawa aktif seperti vitamin C, flavonoid dan senyawa fenolik yang dapat mencerahkan kulit serta menangkalkan efek buruk radikal bebas. Kandungan air yang tinggi juga membantu menjaga kelembapan kulit, sedangkan saponin memiliki kemampuan membersihkan kulit (Allifa, 2020)

Penelitian (Yunita *et al.*, 2021) mengenai “Karakteristik Fisikokimia Dan Sensori Selai Bengkuang Dengan Penambahan Kulit Buah naga Merah Sebagai Pewarna Alami” menunjukkan bahwa ekstrak bengkuang memiliki aktivitas antioksidan dengan nilai IC_{50} sebesar 60.02 mg/mL (60.020 ppm). dan pada formula yang mengandung kulit buah naga (IC_{50} sebesar 44.56 mg/mL). Oleh sebab itu,

bengkuang dipilih dalam formulasi *body scrub* karena kemampuannya dalam mencerahkan, melembapkan dan membersihkan kulit.

Dalam formulasi *body scrub* ini, digunakan beras ketan putih sebagai bahan eksfoliator. Pemilihan jenis beras ini mempertimbangkan aspek estetika agar warnanya sesuai dengan warna bengkuang. Dibandingkan dengan ketan hitam atau bentuk lain, beras ketan putih diharapkan menghasilkan sediaan yang homogen dan menarik (Ananda, Dwi Putra and Hendeastyo, 2017). Meskipun beras ketan putih tidak memiliki aktivitas antioksidan yang menonjol, fungsinya dalam membantu proses eksfoliasi kulit tetap berperan penting sekaligus meningkatkan penyerapan zat aktif dari bengkuang.

Pada penelitian ini akan dilakukan formulasi sediaan *body scrub* berbahan dasar ekstrak etanol bengkuang menggunakan metode maserasi. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan metode basah atau sedimentasi, teknik maserasi diharapkan menghasilkan ekstrak yang lebih stabil. Selain itu, formulasi dibuat dengan konsentrasi ekstrak sebesar 5%, 10% dan 15% untuk mengevaluasi kestabilan warna serta efektivitasnya terhadap kulit.

Berdasarkan penjabaran diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “FORMULASI SEDIAAN *BODY SCRUB* EKSTRAK ETANOL BENGKUANG (*Pachyrhizus Erosus* (L.) Urb.” Yang bertujuan untuk mengevaluasi stabilitas sediaan serta potensinya sebagai produk perawatan kulit.

B. Rumusan Masalah

Apakah ekstrak etanol bengkuang (*Pachyrizus Erosus* (L.) Urb. dapat diformulasikan sebagai sediaan *body scrub* yang stabil?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui apakah ekstrak etanol bengkuang (*Pachyrizus Erosus* (L.) Urb. dapat diformulasikan sebagai sediaan *body scrub* yang stabil.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Memberikan informasi bahwa bengkuang (*Pachyrhizus erosus* (L.) Urb. dapat dimanfaatkan sebagai bahan aktif dalam formulasi *body scrub*.

2. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk memperoleh wawasan dan pengalaman dalam memanfaatkan ekstrak etanol bengkuang sebagai bahan aktif *body scrub*, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.